

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan penelitian

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2012), pendekatan penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study dan narrative research. Penjelasan dari kelima pendekatan penelitian kualitatif tersebut adalah Phenomenological research merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Grounded theory adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, yang mana peneliti bisa menarik generalisasi apa yang diamati/dianalisis secara induktif, teori abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti. Ethnography merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara. Case studies merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data

dan dalam waktu yang berkesinambungan. Narrative research merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif kronologis. Dari penjelasan ke lima pendekatan penelitian tersebut bahwasannya penelitian ini akan mengacu pada pengambilan data yang berupa observasi, wawancara, pengeumpulan data dan penyusunan data yang akan dijabarkan dalam penelitian ini di SMPN 1 Gampengrejo.

b) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study dan narrative research.. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara phenomenological research, grounded theory, ethnography, case study dan narrative research. dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data phenomenological research, grounded theory, ethnography, case

study dan narrative research., misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek penelitian yang diamati.¹⁵

Penelitian ini digunakan untuk mengungkap turning poin moment atau epipani peneliti mengintrepretasi subjek seperti subjek tersebut memposisikan diri sendiri. Data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, quisioner, dan perilaku hasil penelitian tersebut penulis mengungkapkan dalam bentuk kalimat. Dengan fenomena yang diperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen pembelajaran luring di era pasca pandemi di SMPN 1 Gampengrejo.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya itu orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu untuk bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang megandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu niali dibalik data yang tampak oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi

¹⁵ Hadi, Asrori, and Rusman, Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 13., 1st edn (purwokerto: CV. Pena Persada, 2021).

lebih menekankan pada makna.¹⁶ Sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti berperan besar dalam melakukan penelitian ditempat yang dituju peneliti agar bisa mendapatkan data yang lengkap dan cukup signifikan dalam menemukan manajemen pembelajaran daring di era new normal di SMPN 1 Gampengrejo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Gampengrejo yang terletak di jalan panglima Sudirman no 18. Lokasi penelitian ini sangat mudah di jangkau dan strategis tempatnya, karena akses jalan nya dekat dengan jalan raya besar.

D. Data Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga mengunaan teknik yang tepat. Maka akan mendapatkan data yang objektif. Yang di maksud dengan sumber data penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, "metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D",(cet.VII; bandung : Alfabeta, 2009), h. 13-15

¹⁷ Sugiyono, "metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D",(cet.VII; bandung : Alfabeta, 2009), h. 4

a) Data utama (data primer)

Data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat yang ingin diteliti dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh dari wawancara kepada bagian – bagian yang bersangkutan seperti kepala sekolah, guru, bagian kurikulum mengenai tentang manajemen pembelajaran daring di masa new normal yang ada di SMPN 1 Gampengrejo.

b) Data pendukung (data sekunder)

Data yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis yang sudah ada Data itu biasanya meliputi dokumen seperti laporan – laporan, buku, anket, arsip , majalah ilmiah dan dokumen pribadi maupun resmi yang berhubungan dengan materi penelitian yang kita teliti. Data sekunder biasa berupa karya ilmiah contohnya seperti jurnal, buku, dan sekripsi yang di miliki oleh SMPN 1 Gamoengrejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancaara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapn antara beberapa narasumber yang bersangkutan dengan peneliti yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran daring di era new normal yang berada di sekolah SMPN 1 Gampengrejo, wawancara ini

dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti untuk Menyusun penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode wawancara ini tujuannya juga agar bisa mendapatkan informasi sebanyak – banyaknya dan sejelas - jelasnya tentang manajemen pembelajaran daring di era new normal yang berada di sekolah tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini biasanya berupa tulisan – tulisan dari narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini serta bisa digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada narasumber yang bersangkutan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam bidang social umumnya dan khususnya di bidang Pendidikan yang sudah baku sulit ditemukan untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel – variabel penelitian yang ditetapkan untuk peneliti. Dari variabel – variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan Menyusun instrument peneliti perlu menggunakan “ kisi – kisi instrument”.¹⁸ Dalam

¹⁸ Sugiyono, ”metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D”,(cet.VII; bandung : Alfabeta, 2009), h. 149

penelitian kualitatif alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar meminta dan mengambil data peneliti. Alat rekam bisa digunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.(Arizal,2014) Pada penelitian kualitatif menjadi instrument pertama yaitu jika masalah nya belum jelas, karna masalah nya sudah jelas dan bisa dirasakan maka peneliti menggunakan instrumen sederhana berupa wawancara, dan dokumentasi di SMPN 1 Gampengrejo. Sedangkan pertanyaan yang diajukan untuk wawancara mengenai segala sesuatu yang berfokus pada penelitian yaitu :

a. Perencanaan (planning)

- 1) Apa saja kebijakan - kebijakan yang menjadi rencana dalam pembelajaran di SMPN 1 Gampengrejo ini pada masa pandemi.
- 2) Apa arah dan tujuan yang hendak di capai dalam rencana manajemen pembelajaran yang telah disiapkan untuk pembelajaran di era new normal ini.
- 3) Bagaimana bentuk – bentuk atau jenis kegiatan yang telah disiapkan oleh SMPN 1 Gampengrejo dalam kegiatan pembelajaran di masa new normal.
- 4) Bagaimana prosedur berlangsung nya pembelajaran luring yang berlangsung di SMPN 1 Gampengrejo.

- 5) Bagaimana Persiapan kepala sekolah dan guru dalam manajemen pembelajaran daring di era new normal yang dilaksanakan di SMPN 1 Gampengrejo.
- 6) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mempersiapkan manajemen pembelajaran di era new normal yang di jalankan di SMPN 1 Gampengrejo.
- 7) Upaya kepala sekolah dan guru dalam menyambut pembelajaran luring yang di jalan kan di era new normal ini.
- 8) Apa kendala yang dihadapi oleh guru terhadap berjalannya manajmen pembelajaran daring di era new normal.

b. Pelaksanaan (actuating)

- 1) Dalam pelaksanaan rencana manajemen pembelajran yang telah di tetapkan oleh sekolah sudah terlaksana dengan baik.
- 2) Mana saja kegiatan yang berbentuk prioritas dan yang bersifat pendukung saja.
- 3) Bagaimana cara mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksanaan kegiatan manajemen Pendidikan.
- 4) Bagaimana realisasi dari manajemen pembelajaran daring di era new normal yang di jalankan.

c. Evaluasi

- 1) Bagaimana Langkah – Langkah guru untuk mengembangkan dan menyeimbangkan manajemen pembelajaran di era new normal ini.
- 2) Penilaian ranah efektif apa yang paling sulit.

- 3) Kendala apa saja yang di temui dalam menjalankan pembelajaran daring di era new normal ini.
- 4) Bagaimana upaya sekolah mengatasi kendla tersebut.
- 5) Hal – hal apa saja yang menjadi pertimbangan / perhatian untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

d. Pengawasan (controlling)

- 1) Bagaimana cara mengukur prestasi kerja guru dalam menjalankan manajemen pembelajran di era new normal ini.
- 2) Apa saja standard dalam pengukuran berhasilnya pembelajaran di era new normal ini.
- 3) Bagaimana cara kita bisa mengetahui metode / mengukur prestasi kerja.

Tabel 3.1 Instrument Pengumpulan Data

No	Focus Penelitian	Materi
1	Perencanaan (planning)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebijakan - kebijakan yang menjadi rencana dalam pembelajran 2. arah dan tujuan yang hendak di capai dalam rencana manajemen pembelajran 3. bentu – bentuk atau jenis kegiatan 4. prosedur berlangsung nya pembelajran 5. Persiapan kepala sekolah dan guru dalam manajemen pembelajran daring di era new

		<p>normal</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. faktor pendukung dan penghambat dalam mempersiapkan manajemen pembelajaran 7. Upaya kepala sekolah dan guru dalam menyambut pembelajaran luring 8. kendala yang dihadapi oleh guru terhadap berjalannya manajemen pembelajaran daring di era new normal
2	Pelaksanaan (actuating)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan rencana manajemen pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah sudah terlaksana dengan baik. 2. kegiatan yang berbentuk prioritas dan yang bersifat pendukung 3. cara mengatur pelaksanaan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksanaan kegiatan manajemen Pendidikan. 4. realisasi dari manajemen pembelajaran
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah–Langkah guru untuk mengembangkan dan menyeimbangkan manajemen pembelajaran 2. Penilaian ranah efektif apa yang paling sulit 3. Kendala apa saja yang di temui dalam menjalankan pembelajaran di era pasca

		<p>pandemi ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. upaya sekolah mengatasi kendala 5. Hal – hal apa saja yang menjadi pertimbangan / perhatian untuk memperoleh hasil pembelajaran luring
4	Pengawasan (controlling)	<ol style="list-style-type: none"> 1. cara mengukur prestasi kerja guru dalam menjalankan manajemen pembelajaran 2. standard dalam pengukuran berhasilnya pembelajaran daring 3. cara mengetahui metode / mengukur prestasi kerja

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh patton yaitu Teknik triangulasi, jadi teknik pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan teknik triangulasi. Patton (Moleong, 2006: 330) menegaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu sendiri.

H. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sebagai berikut :

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten bila peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.¹⁹

I. Tahap Tahap Menelitian

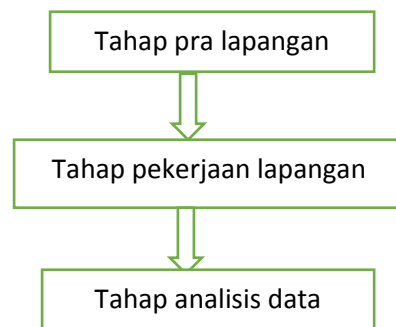
Tahapan Penelitian Kualitatif Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

- a. Tahapan Pra-Lapangan Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.
- b. Tahapan Pekerjaan Lapangan Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan.

¹⁹ Sugiyono, "metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (cet. VII; Bandung : Alfabeta, 2009), h. 336-345

- c. Tahap Analisis Data Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.²⁰

3.2 Gambar Tahap Tahap Penelitian



²⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, "metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan"(cet.I;ponorogo: CV. Nata karya, 2019), h. 23